

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 9 - 11 BULAN DI DESA SUMBEREJO
KECAMATAN MRANGGEN DEMAK**

*FACTORS THAT CORRELATED TO THE COMPLETENESS OF
PRIMARY IMMUNISATION OF BABIES AGE 9-11 MONTHS AT SUMBEREJO
VILLAGE OF KECAMATAN MRANGGEN DEMAK*

Nur Azizah¹⁾, Mifbakhuddin²⁾, Lia Mulyanti³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Email : bidanunimus@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal seperti pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan. **Tujuan** : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak. **Metode** : Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak dengan jumlah 42 orang. Teknik samplingnya adalah total populasi. **Hasil** : Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan yang antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya ($p=0,714$), tidak ada hubungan yang antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya ($p=1,000$), ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya, ($p=0,000$) dan ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak ($p=0,000$). **Kesimpulan** : Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anak, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anak. Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan dengan gencar seperti melakukan penyuluhan secara berkala terhadap masyarakat khususnya berkaitan dengan perlunya imunisasi dasar lengkap terhadap bayi. Tenaga kesehatan ini dapat bekerja sama dengan pihak kelurahan setempat dalam memberikan penyuluhan terhadap warga.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan, Sikap, Kelengkapan Imunisasi

ABSTRACT

Background: Immunization has been proven as one effort of society health care which is very important. Factors that correlated to the completeness of primary immunization include knowledge, motive, work experiences, family support, Posyandu (an integrated healthcare service center) facilities, environment, attitude, healthcare provider, income and education. **Purpose**: To find out factors that correlated to the completeness of primary immunization in babies age 9-11 months at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak. **Method**: Type of the research was descriptive analytical research with Cross Sectional approach. Population in this research was mothers who had baby aged 9 - 11 months at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak as much as 42 mothers. The sample was all population. **Result**: From the research result found

that there was no correlation between mother education factor and the completeness of her baby's immunization ($p=0,714$), there was no correlation between income factor and baby's immunization completeness ($p=1,000$), there was significant correlation between knowledge factor and baby's immunization completeness ($p=0,000$) and there was significant correlation between attitude factor and the completeness of baby's immunization ($p=0,000$) at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak. **Conclusion:** The research result indicated that there was no correlation between education and income factors and the completeness of baby's immunization, but there was significant correlation between knowledge and attitude factors and the completeness of baby's immunization. Health care provider was expected to do health promotion continually, such as give counseling to society periodically, especially related to the importance of complete primary immunization for baby. They can work together with local village officers to give counseling to society.

Keywords : Education, Income, Knowledge, Attitude, Immunization Completeness

PENDAHULUAN

Imunisasi atau kekebalan tubuh terhadap ancaman penyakit adalah tujuan utama dari pemberian vaksinasi. Pada hakekatnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif maupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan (Ranuh, 2008). Oleh karena itu perlu dilakukannya imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap serangan penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi anak

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular (Depkes RI, 2003) Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya.

Program ini merupakan intervensi kesehatan yang paling efektif, yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup (Ranuh, 2001). Sejak penetapan *the Expanded Program on Immunisation* (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati

80% di seluruh dunia. Sekurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B. Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesarkan risiko beberapa vaksin.

Data mutakhir dari Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, dan Kesehatan Matra, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Indonesia, pada tanggal 27 mei 2011 menunjukkan angka cakupan imunisasi di tahun 2010 adalah campak 89,5%, DTP-3

90,4%, polio-4 87,4%, dan hepatitis B-3 mencapai 91%. Dari data yang ada, terlihat angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia sudah cukup tinggi, namun pada beberapa daerah masih ditemukan angka cakupan di bawah standar nasional (Depkes RI, 2011).

Kasus cakupan imunisasi di Jawa Tengah juga menunjukkan imunisasi BCG pada anak balita (umur 12–59 bulan) mencapai 100% pada 17 kabupaten. Cakupan imunisasi Polio3 100% terdapat di 3 kabupaten. Prevalensi cakupan imunisasi DPT3 100% di kota Magelang dan cakupan imunisasi Hb3 100% di Perkotaan Magelang. Sedangkan cakupan imunisasi campak 100% terdapat di 6 kabupaten. Persentase cakupan imunisasi lengkap di Provinsi Jawa Tengah sebesar 63,7%. Persentase cakupan imunisasi lengkap anak balita tertinggi di kabupaten Wonogiri (86,8%) dan terendah di kabupaten Brebes dan Purworejo masing-masing (40,6%) (Risikesdas, 2009).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal, salah satunya yang disampaikan oleh Suparyanto (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi balita antara lain adalah pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan. Para peneliti juga telah melakukan riset tentang faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi, antara lain yang dilakukan oleh Ningrum (2008) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali di

dapatkan hasil bahwa pengetahuan dan motivasi ibu berpengaruh positif terhadap kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan tingkat pendidikan dan jarak rumah tidak mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Albertina (2009) tentang kelengkapan imunisasi dasar anak balita dan faktor-faktor yang berhubungan di poliklinik anak beberapa rumah sakit di Jakarta dan sekitarnya pada bulan Maret 2008 di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan faktor pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan sikap orang tua tidak berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Desa Sumberejo, didapatkan data cakupan imunisasi selama tahun 2011 adalah BCG sebesar 14%, DPT I sebesar 7%, DPT II sebesar 6%, DPT III sebesar 11%, Polio I sebesar 12%, Polio II sebesar 8%, Polio III 8%, Polio IV sebesar 12%, Campak sebesar 9%, dan Hepatitis B sebesar 13%. Berdasarkan cakupan imunisasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa cakupan imunisasi balita di Desa Sumberejo tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menyajikan data-data sebagai pendukung dengan metode *deskriptif analitik* yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi pada ibu bayi tentang kelengkapan imunisasi dasar. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data, tiap subjek penelitian hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (*point time approach*) (Nursalam, 2008)..

Penelitian dilakukan bulan April sampai dengan Agustus 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak dengan jumlah 42 orang. Populasi tersebut tersebar dalam 5 dukuh yaitu Karangasem, Dukoh, Dawung, Puro, Sendang Delik. Sampel yang digunakan berjumlah 42 orang. Teknik sampling yang digunakan total populasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui bahwa rata-rata umur responden adalah 29 tahun dengan umur termuda 24 tahun dan umur tertua 36 tahun. Nilai tengah adalah 27 tahun dan nilai simpangan bakunya sebesar 4,29.

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Dasar (SD, SMP)	22	52,4
Menengah (SMA)	19	45,2
Tinggi (PT)	1	2,4
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4.1. diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu diketahui bahwa yang paling besar berpendidikan dasar sebanyak 22 orang (52,4%), yang berpendidikan menengah sebanyak 19 orang (45,2%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 1 orang (2,4%).

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Perkapita Keluarga Ibu

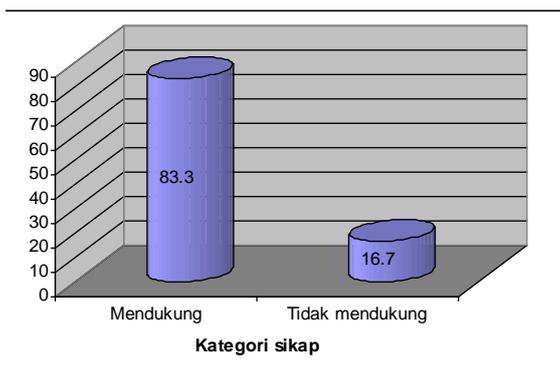
Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Tinggi (> UMR)	1	2,4
Rendah (< UMR)	41	97,6
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pendapatan perkapita didapatkan sebanyak 41 orang (97,6%) dalam kategori < UMR dan sebanyak 1 orang (2,4%) berpendapatan perkapitanya UMR.

Tabel 4.4.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang imunisasi

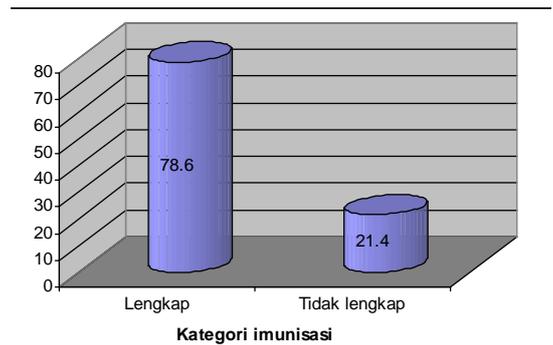
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	22	52,4
Sedang	3	7,1
Kurang	17	40,5
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi sebagian besar baik yaitu sebanyak 22 orang (52,4%), yang pengetahuannya kurang sebanyak 17 orang (40,5%) dan yang pengetahuannya sedang sebanyak 3 orang (7,1%).



Gambar 4.1.
Gambar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu tentang imunisasi

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu tentang imunisasi sebagian besar dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 35 orang (83,3%) dan yang tidak mendukung sebanyak 7 orang (16,7%)



Gambar 4.2
Gambar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan praktik memberikan imunisasi secara lengkap sebagian besar dinyatakan telah lengkap imunisasinya yaitu 33 orang (78,6%) dan yang tidak lengkap sebanyak 9 orang (21,4%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 4.6.
Hubungan tingkat pendidikan dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Pendidikan	Praktik Imunisasi				Total	%	P value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Dasar	4	18,2	18	81,8	22	100	0,714
Menengah & Tinggi	5	25,0	15	75,0	20	100	
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan dasar sebagian besar praktik memberikan imunisasi dasar kepada anak adalah lengkap yaitu sebanyak 81,8%, dan ibu yang berpendidikan menengah dan tinggi praktik memberikan imunisasi dasar kepada anak adalah lengkap yaitu sebanyak

75,0%. Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's exact* didapatkan hasil *p value* $0,714 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

Tabel 4.7.
Hubungan tingkat Pendapatan Perkapita dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Pendapatan	Praktik Imunisasi				Total %	
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%		
< UMR	9	22,0	32	78,0	41	100
≥ UMR	0	0,0	1	100	1	100
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang pendapatan perkapitanya kurang dari UMR sebagian besar praktik memberikan imunisasi dasar pada anak adalah lengkap yaitu sebanyak 78,0%, dan pada ibu yang pendapatan perkapitanya UMR seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada anaknya (100%). Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's Exact* didapatkan hasil *p value* $1,000 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

Tabel 4.8.
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Pengetahuan	Praktik Imunisasi				Total %		p value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang & sedang	9	45,0	11	55,0	20	:00	0,000
Baik	0	0,0	22	100	22	:00	
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	:00	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang berpengetahuan kurang dan sedang sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 55,0%, dan yang berpengetahuan baik seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara lengkap (100%). Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's exact* didapatkan hasil *p value* $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

Tabel 4.9.
Hubungan sikap dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Sikap	Praktik Imunisasi				Total %		p value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Tidak mendukung	7	100	0	0,0	7	100	0,000
Mendukung	2	5,7	33	94,3	35	100	
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang sikapnya tidak mendukung seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap (100%), dan pada ibu yang sikapnya mendukung sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 94,3%. Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji

Fisher exact didapatkan hasil p value $0,000 < r(0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan praktik pemberian imunisasi.

SIMPULAN

1. Pendidikan ibu anak umur 9-11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak sebagian besar berpendidikan Dasar sebanyak 52,4%.
2. Pendapatan ibu anak umur 9-11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak sebagian dalam kategori $<$ UMR sebesar 97,6%.
3. Pengetahuan ibu tentang imunisasi sebagian besar baik yaitu sebanyak 52,4%
4. Sikap ibu tentang imunisasi sebagian besar dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 83,3%.
5. Praktik memberikan imunisasi sebagian besar dinyatakan lengkap yaitu 78,6%.
6. Tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
7. Tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
8. Ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
9. Ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.

Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2003). *Sikap manusia : Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiono (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE

Depkes RI. (2003). *Visi dan Misi Indonesia Sehat 2010*. Jakarta

Depkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta

Ghozali, 2005 *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit universitas Diponegoro

Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Khosim, dkk, (2003). *Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Untuk Dokter, Perawat, Bidan di Rumah Sakit Rujukan Dasar*. IDAI. Jakarta : Depkes RI

- Mariaty Panjaitan. (2003). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Umur 12-18 Bulan di Kelurahan Harjosari - I Kecamatan Medan - Amplas Tahun 2003. Skripsi Kesehatan Masyarakat USU*
- Ningrum (2008) *faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol . 1 No.1*
- Keputusan Gubernur Jateng nomor 561.4/73 /2011 tentang Penetapan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Jawa Tengah
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Promosi kesehatan : Teori & Aplikasi. Edisi 10*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- Poerwadarminta, WJS. (2002). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ranuh, I.G.N. (2008). *Pedoman Imunisasi DI Indonesia*. Cetakan ketiga. Jakarta : IDAI
- Ranuh IGN. (2001). *Imunisasi upaya pencegahan primer. Dalam: Buku imunisasi di Indonesia*, Edisi ke-1. Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta
- Riskesdas. (2009). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2008. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia*
- Sugiyono. (2009). *Metotode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsul. (2002) *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Pola Konsumsi Pangan , perilaku hidup sehat dan status gizi balita pada suku bajo*. Bogor : *Fakultas Pertanian IPB*.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Perawat*. Jakarta: EGC.
- Suparyanto (2011). *Konsep Kelengkapan Imunisasi*
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta: Rineka Cipta
- Wahab, dan Julia. (2002). *Sistem Imun, Imunisasi dan Penyakit Imun*. Jakarta : Widya Medika.